

ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN SEKOLAH

Ni Made Sri Pransiska¹, Ni Wayan Eka Yuliartini², I Nengah Putra³, Ni Komang Sekarningsih⁴, Ni Wayan Sariani⁵

pransiskadirgan@gmail.com¹

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

ABSTRAK

Peran sebagai menejar mencakup perencanaan program, pengelolaan sumber daya. Pembagian tugas, dan pengawasan operasional sementara sebagai pemimpin, kepala sekolah memotivasi dan membimbing guru serta staf untuk mencapai tujuan sekolah, hasilnya menujukka bahwa kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat krusial dalam mengelola sumber daya secara optimal dan mengerakkan seluruh komponen sekolah menuju peningkatan mutu pendidikan di sdn 2 gunjan asri. Pendidikan sangat berpengaruh oleh efektivitas manajemen sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf serta studi dokumentasi terkait program sekolah dan hasil evaluasi mutu. Dan sejauhmana peran tersebut berkontribusi pada peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pengelolaan sumber daya tenaga pendidikan kurikulum, sarana prasarana dan keuangan di sdn 2 gunjan asri.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Sekolah, Peningkatan Mutu Pendi

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan agenda prioritas yang memerlukan peran aktif dari seluruh komponen sekolah, terutama kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab secara administratif tetapi juga harus berperan sebagai menejer supervisor pemimpin yang mampu mengerakkan dan memperdayakan seluruh sumber daya sekolah.

SDN 2 GUNJAN ASR, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, menghadapi tuntutan untuk terus meningkatkan mutu pelayanannya sejalan dengan standar nasional pendidikan SNP dan harapan masyarakat. Mutu menejemen sekolah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan program menjadi pondasi penting tanpa menejemen aktif upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa akan terlambat oleh karena itu perlu dilakukan analisis secara mendalam oleh kepala sekolah SDN 2 GUNJAN ASRI dalam memimpin dan mengelola sekolah untuk mencapai mutu yang lebih baik.

2. Rumusan masalah

- a. Bagaimana peran kepala sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI dalam meningkatkan mutu menejemen sekolah sebagai manajer dan administrator
- b. Bagaimana peran kepala sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI dalam meningkatkan mutu menejemen sekolah sebagai supervisor, innovator, dan motivator

3. Tujuan penelitian

- Menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajer dan administrator dalam peningkatan mutu manajemen sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI.
- Menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai pemimpin supervisor, innovator, dan motivator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peran kepala sekolah dalam konteks alamai di sdn 2 gunjan asri, sementara metode deskriptif digunakan untuk mengambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta secara hubungan antar fenomena yang diteliti.

Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi penelitian SDN 2 GUNJAN ASRI
2. SUBJEK PENELITIAN. Kepala sekolah beberapa orang guru dan ketua komite sekolah

Teknik pengumpulan data

- Observasi; mengamati secara langsung kegiatan menejemen sekolah rapat, proses supervise, pengelolaan sarana prasarana dana kepemimpinan kepala sekolah di lingkungan SDN 2 GUNJAN ASRI
- WAWANCARA; WANCARA MENDALAM YANG TERSTRUKTUR MAUPUN TIDAK struktur dengan subjek penelitian untuk menggali informasi tentang peran, strategi, kendala dan keberhasilan kepala sekolah dalam menejemen mutu.

Teknik analisis data

- Reduksi data; memilih memfokuskan menyederhanakan dan mentransformasikan data yang diproleh dari lpangan untuk memilih data yang relevan dengan focus penelitian
- Penyajian data; menyajikan data kualitatif dalam bentuk uraian naratif table atau matriks untuk memudahkan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERAN MENEJERIAL; kepala sekolah telah menyusun rencana kerja sekolah yang partisipatif, melibatkan guru dalam perumusan visi dan misi. Implementasi program di lakukan dengan mendelegasikan tugas secara jelas dan melakukan monitoring rutin, contohnya pengelolaan keuanga dilakukan secara transparan dengan papan informasi anggaran.

PERAN ADMINISTRATOR; kepala sekolah memastika kelengkapan dokumen administrasi pembelajaran guru dan pengelolaan sarana prasarana ditemukan bahwa sistem inventaris asset sekolah sudah mulai tertera meskipun masih memerlukan digitalisasi. Dan penilaian kinerja guru memastikan administrasi penilaian kinerja guru PKG dan staf lainya berjalan sesuai jadwal, mengelola dan membantu daftar hadir serta izin staf sekolah. Melakukan pencatatan, pembukaan dan pengeluaran dana sekolah seperti BOS dana komitansesuai pembentukan dana peraturan, menyususn dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan secara berkala dan transparan kepada pihak terkait dengan dinas pendidika dan komite sekolah.

Peran sebagai supervise yang bersifat menghakimi, kesupervisi klisis bersifat membimbing dan mendukung sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan koperensi guru, kepala sekolah berperan sebagai pelatih professional bagi guru. Menciptakan budaya mutu kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif menamkan rasa kepemilikan terhadap mutu, ketika guru merasa dilibatkan dalam perumusan kebijakan terhadap perubahan menurun dan partisipasi dalam upaya meningkatkan mutu meningkat ini adlah manisfestasi peran ledear dan motivator yang kuat.

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah sebagai leader dan supervisor merupakan kunci utama keberhasilan peningkatan mutu menejemen sekolah. Implementasi peran secara terpadu terutama melalui kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada pengembangan

sdm dan peningkatan mutu pembelajaran terbukti mampu menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan akademiknya. Keberhasilan ini ditandai dengan efektivitas pengelolaan sumber daya yang transparan dan proses supervise yang bersifat pembinaaan.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa, E. 2025. Menejemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Jakarta; bumi aksara sebagai menejer , administator dan pemimpin